

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diberikan kesimpulan sebagai berikut.

1. Dari hasil identifikasi di 3 sekolah yang paling banyak mengalami kerusakan adalah cat dinding terjadi di 51 ruangan dari 60 ruangan yang ada di 3 sekolah, dengan kerusakan rata-rata sebesar 69%. Disusul kerusakan cat plafond 47 ruangan dengan kerusakan rata-rata 60%. Penutup lantai 42 ruangan dengan kerusakan rata-rata 43%. Penutup plafond 42 ruangan dengan kerusakan rata-rata 36%. Daun pintu 24 ruangan dengan kerusakan rata-rata 40%. Rabat & drainase 29 ruangan dengan kerusakan rata-rata 30%. Utilitas listrik 19 ruangan dengan kerusakan rata-rata 29%. Penutup atap 20 ruangan dengan kerusakan rata-rata 21%. Rangka plafond 5 ruangan dengan kerusakan rata-rata 10,4%. Listplank & talang 6 ruangan dengan kerusakan rata-rata 9,7%. Dinding pengisi 23 ruangan dengan kerusakan rata-rata 9,2%. Rangka atap/kuda-kuda 4 ruangan dengan kerusakan rata-rata 7%. Struktur bawah lantai 5 ruangan dengan kerusakan rata-rata 3%. Kusen pintu & jendela 1 ruangan dengan kerusakan rata-rata 0,2%.
2. Dari hasil identifikasi di 3 sekolah untuk setiap kerusakan dilakukan upaya pemeliharaan dan tindakan pada masing-masing bangunan sekolah. Karena dari ke 3 sekolah kerusakannya berbeda dan jumlah kerusakan untuk setiap bangunan sekolah juga berbeda.

5.2 Saran

Sehubungan dengan kesimpulan penelitian dapat disarankan beberapa hal berikut.

1. Bagi pihak sekolah dapat menggunakan penelitian ini untuk dapat memelihara gedung agar dapat meminimalisir kerusakan dan langkah

pemeliharaan dan tindakan yang harus dilakukan dalam memperbaiki kerusakan-kerusakan yang ada.

2. Kepada Pemerintah dan Dinas Kabupaten Bolaemo yang terkait agar lebih memperhatikan keadaan gedung-gedung negara dan dapat menjaga serta memelihara gedung agar dapat meminimalisir kerusakan.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai referensi dan bahan perbandingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Depertemen Pemukiman dan Prasarana Wilayah, Direktorat Jendral Cipta Karya. 2007. *Pedoman Teknis Pembangunan Bangunan Gedung Negara*. Jakarta: Depertemen Pemukiman dan Prasarana Wilayah.
- Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Jenderal Cipta Karya. 2008. *Pedoman Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan Gedung*. Jakarta: Departemen Pekerjaan Umum.
- Nugraha, Riandika. (2015). *Estimasi Biaya Pemeliharaan Bangunan Berdasarkan Pedoman Pemeliharaan dan Perawatan Bangunan Gedung (Permen No:24/PRT/M/2008)*, Teknik Sipil Fakultas Teknik, Universitas Bina Widya, Riau.
- Riana, Ade. (2012). *Analisa Tingkat Kerusakan dan Estimasi Biaya Perbaikan Bangunan Gedung Sekolah*. *Jurnal Teknik Sipil* November.
- Retno Indryani. (2011). *Deskripsi Kerusakan Bangunan Gedung Sekolah Dasar Negeri di Kota Tasikmalaya*. Pascasarjana Manajemen Aset, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan. Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya.
- Sudarmoko, (2009). *Perhitungan Indeks Kondisi Bangunan Dan Analisis Biaya Perbaikan Gedung Akademi Keperawatan Panti Rapih Pasca Gempa*. Tesis Megister, Teknik Sipil dan Lingkungan Fakultas Teknik, Universitas Gadjha Mada, Yogyakarta.
- Usman, Kristianto. (2009). *Kajian Manajemen Pemeliharaan Gedung (Building Maintenance) di Universitas Lampung*. Lampung: Universitas Lampung.